

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan penulis, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Pemanfaatan media ajar sangat membantu dalam proses belajar mengajar bagi mahasiswa (program studi manajemen informatika sebesar 56%, program studi sistem informasi sebesar 53,7%, program studi teknik informatika sebesar 76,1% dan program studi komputerisasi akuntansi sebesar 57,9%) dan sangat membantu menurut dosen (sebesar 55%).
2. Pemanfaatan laboratorium internet sangat membantu mahasiswa dalam proses belajar mengajar (program studi manajemen informatika sebesar 41,3%, program studi sistem informasi sebesar 34,1%, program studi teknik informatika sebesar 23,9% dan program studi komputerisasi akuntansi sebesar 42,1%) dan sangat membantu menurut dosen (sebesar 75%).
3. Pemanfaatan laboratorium kompetensi sangat membantu mahasiswa dalam proses belajar mengajar (program studi manajemen informatika sebesar 33,3%, program studi sistem informasi sebesar 26,8%, program studi teknik informatika sebesar 26,1% dan program studi komputerisasi akuntansi sebesar 47,4%) dan sangat membantu menurut dosen (sebesar 65%).
4. Pemanfaatan area hotspot membantu mahasiswa dalam proses belajar mengajar (program studi manajemen informatika sebesar 46,7%, program studi sistem informasi sebesar 41,5%, program studi teknik informatika sebesar 34,8% dan program studi komputerisasi akuntansi sebesar 55,3%) dan sangat membantu menurut dosen (sebesar 95%).
5. Mahasiswa memanfaatkan sistem informasi akademik (yang bernama Sistem Informasi Perguruan Tinggi) hanya sebatas untuk melihat nilai UTS (program studi manajemen

informatika sebesar 35,6%, program studi sistem informasi sebesar 28,9%, program studi teknik informatika sebesar 36,3% dan program studi komputerisasi akuntansi sebesar 38,7%) dan nilai UAS (program studi manajemen informatika sebesar 35,6%, program studi sistem informasi sebesar 30%, program studi teknik informatika sebesar 37,3% dan program studi komputerisasi akuntansi sebesar 39,8%). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memanfaatkan sistem informasi hanya sebatas pada sistem informasi akademik (yaitu: SIPT) untuk melihat nilai saja, dan sistem informasi tidak digunakan dalam hal lain.

6. *Website* dimanfaatkan mahasiswa hanya sebatas untuk melihat pengumuman yang dikeluarkan oleh masing – masing program studi (program studi manajemen informatika sebesar 68,2%, program studi sistem informasi sebesar 38,9%, program studi teknik informatika sebesar 86,4% dan program studi komputerisasi akuntansi sebesar 57,1%), melihat nilai akhir mata kuliah (program studi manajemen informatika sebesar 27,3%, program studi sistem informasi sebesar 61,1%, program studi teknik informatika sebesar 9,1% dan program studi komputerisasi akuntansi sebesar 42,9%), serta untuk melihat daftar judul tugas akhir (program studi manajemen informatika sebesar 4,5% dan program studi teknik informatika sebesar 4,5%).

5.2 SARAN

Dari analisis yang telah dilakukan, maka penulis dapat memberikan saran yakni :

1. Meningkatkan kualitas layanan dalam media ajar, misalnya mengadakan workshop pengembangan konten pembelajaran seperti multimedia yang digunakan dalam proses belajar mengajar.
2. Memperluas area hotspot dilingkungan kampus, sehingga mahasiswa dapat memanfaatkannya dimana pun dia berada dan masih dalam lingkungan kampus. Sehingga tidak terbatas hanya diarea tertentu saja yang dapat melakukan koneksi internet.

3. Menambah fitur pada website program studi misalnya: ditambahkan forum untuk setiap mata kuliah sehingga mahasiswa dapat bertukar pikiran dengan dosen maupun dengan sesama mahasiswa, fitur untuk dosen dapat meng-*upload* tugas kedalam website, sehingga mahasiswa dapat men-downloadnya dimanapun dia berada.
4. Meningkatkan infrastruktur pendukung pembelajaran, misalnya laboratorium internet dan laboratorium kompetensi dapat dikembangkan dengan penambahan unit komputer sehingga dapat dimaksimalkan pemanfaatannya oleh mahasiswa dan dosen.
5. Karena penelitian ini bersifat deskriptif dan tidak ada uji statistik, maka dikemudian hari dapat dilanjutkan penelitian ini dengan uji statistik untuk mengukur keefektifan masing –masing media ajar dalam proses belajar mengajar.

5.3 KELEMAHAN – KELEMAHAN PENELITIAN

Pada penelitian ini yang mengkaji peran teknologi informasi dalam menunjang proses belajar mengajar, terdapat sejumlah kelemahan antara lain :

1. Mata kuliah yang diuji minimum 3 (tiga) dari setiap program studi yang ada dengan total sebanyak 13 (tiga belas) mata kuliah, yaitu mata kuliah konsep sistem informasi, analisa dan perancangan sistem informasi, topik khusus, bahasa pemrograman I, sistem informasi bisnis, rekayasa sistem berorientasi objek, komputer dan masyarakat, bahasa pemrograman II, *object oriented programming*, teknologi basis data, model dan simulasi, akuntansi menengah dan *e-business*.
2. Waktu yang digunakan untuk pengumpulan data hanya ½ semester, mulai dari minggu kedelapan perkuliahan di semester genap sampai dengan minggu keduabelas.
3. Hasil data yang telah direkap ke dalam tabel terdapat sejumlah persentase-persentase yang kecil.